

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan meta analisis. Meta analisis merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis (Saryono & Rithaudin, 2011). Meta analisis merupakan penelitian analisis menggunakan data sekunder, berupa data hasil penelitian yang mendukung. Penelitian meta analisis adalah penelitian yang dilakukan dengan cara merangkum, mereview dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya (Dachi, 2017).

Meta analisis adalah penelitian yang mengkaji hasil-hasil penelitian kuantitatif terdahulu melalui pendekatan statistik. Peneliti menyeleksi, mengkaji dan mengolah kembali data-data kuantitatif dari beberapa penelitian terdahulu. Data yang dipilih adalah data-data yang memiliki karakteristik kuantitatif yang sama. Melalui meta analisis, beberapa data kuantitatif primer dengan karakteristik yang sama dikumpulkan sehingga jumlah sampel menjadi lebih besar, dan diolah kembali untuk mendapat kesimpulan yang lebih dipercaya (Irfannuddin, 2019).

Pada penelitian meta analisis, teknik pengumpulan data secara retrospektif. Kemudian populasi dalam penelitian ini yaitu semua artikel jurnal yang berhubungan dengan “Pola Penggunaan Obat Antiretroviral Pada Pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit”.

Sedangkan metode penelitian dari seluruh artikel yang telah diperoleh menggunakan penelitian non eksperimental deskriptif. Pengambilan data secara retrospektif yaitu menggunakan penelusuran terhadap dokumen yang terdahulu berupa kartu rekam medik pasien. Kemudian populasi dan sampel yang terdapat pada artikel ini adalah pasien yang didiagnosa HIV/AIDS yang diberikan terapi antiretroviral di Rumah Sakit. Setelah itu, analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang terdapat pada 5 jurnal meliputi data karakteristik pasien dan pola penggunaan obat antiretroviral.

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Pada penyusunan meta analisis ini dengan menggunakan 5 artikel yang terdiri dari 1 jurnal internasional yang terindeks scopus dan 4 jurnal nasional yang terindeks garuda dan sinta. Jenis artikel yang digunakan pada penelitian merupakan artikel penelitian (*original research*). Artikel ini berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan data dan dasar utama untuk penyusunan hasil serta pembahasan yang akan berguna dalam penelitian.

3. Isi Artikel

a. Artikel Pertama

Judul Artikel : *Antiretroviral Treatment Adherence Among HIV Patients in KwaZulu-Natal, South Africa*

Nama Jurnal : *BMC Public Health*

Penerbit : BioMed Central

Volume & Halaman : 10 & 1-10

Tahun Terbit : 2010

Penulis Artikel : Karl Peltzer, Natalie Friend-du Preez, Shandir Ramlagan, Jane Anderson

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pola penggunaan obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit KwaZulu-Natal, Afrika Selatan.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian observasional (non eksperimental) pengambilan data dilakukan secara retrospektif.

Populasi dan sampel : Pasien HIV/AIDS yang menerima terapi

antiretroviral di Rumah Sakit KwaZulu-Natal.
Sampel diambil pada periode Oktober 2007-
Februari 2008.

Instrumen : Rekam medik pasien

Metode Analisis : Analisis data secara deskriptif

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan sebanyak 519 pasien
HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Karakteristik pasien

Jenis kelamin yang paling banyak
mengalami HIV/AIDS yaitu perempuan
sebanyak 73,4% dan umur terbanyak yaitu
30-39 tahun sebanyak 42,8%.

2. Pola Obat Antiretroviral

Jenis antiretroviral yang paling banyak
digunakan adalah kombinasi
Stavudin+Lamivudin+Efavirenz sebanyak
79,2%.

Kesimpulan : Jenis antiretroviral yang paling banyak
digunakan adalah Stavudin dan Lamivudin
yang merupakan golongan NRTI dan
Efavirenz yang merupakan golongan NNRTI.

b. Artikel Kedua

Judul Artikel : Pola Penggunaan Obat Antiretroviral (ARV)
Pada Resep Pasien Rawat Jalan dari Klinik
HIV/AIDS Salah Satu Rumah Sakit Swasta di
Kota Bandung

Nama Jurnal : Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia

Penerbit : Sekolah Tinggi Farmasi Bandung

Volume & Halaman : Vol.1 (1) & 64-81

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Ani Anggriani, Ida Lisni, Olga Susana Wiku

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pola penggunaan Obat
Antiretrovial pada pasien rawat jalan dari
Klinik HIV/AIDS di Rumah Sakit Swasta
Bandung.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian observasional (non eksperimental)
dengan desain deskriptif retrospektif.

Populasi dan sampel : Pasien HIV/AIDS yang menerima terapi

antiretroviral di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Swasta Bandung. Sampel diambil pada April 2017-Desember 2017.

Instrumen : Rekam medik pasien

Metode Analisis : Analisis data secara deskriptif

Hasil Penelitian : Berdasarkan rekam medis pasien, diperoleh sebanyak 87 pasien HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi pada periode April 2017-Desember 2017.

1. Karakteristik pasien

Jenis kelamin yang paling banyak mengalami HIV/AIDS pada penelitian yaitu laki-laki sebanyak 87,4% dan umur terbanyak yaitu 20-29 tahun sebanyak 39%.

2. Pola Obat Antiretroviral

Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah kombinasi Tenofovir+Lamivudine+Efavirenz sebanyak 69%.

Kesimpulan : Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah Tenofovir dan Lamivudine

yang merupakan golongan NRTI dan Efavirenz
yang merupakan golongan NNRTI.

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Analisa Efektifitas Terapi Antiretroviral Pada
Pasien HIV/AIDS Rawat Jalan RSUP
Fatmawati Jakarta Tahun 2016

Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Ibnu Sina

Penerbit : Universitas Pancasila Jakarta

Volume & Halaman : Vol.4 (1) & 9-18

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Yusi Anggriani, Alfina Rianti, Jenny Pontoan,
Yulma Juwita

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pola penggunaan obat
antiretroviral serta membandingkan efektivitas
empat kombinasi ARV yang terdiri dari
kombinasi A (AZT+3TC+NVP), kombinasi B
(AZT+3TC+EFV), kombinasi C
(TNF+3TC+NVP), dan kombinasi D
(TNF+3TC+EFV) dengan menilai kenaikan

CD4.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian observasional (non eksperimental) dengan metode *cohort longitudinal*. Pengambilan data secara retrospektif.

Populasi dan sampel : Pasien HIV/AIDS yang menerima terapi antiretroviral di instalasi rawat jalan RSUP Fatmawati Jakarta. Sampel diambil pada Januari 2016-Desember 2016.

Instrumen : Rekam medik pasien

Metode Analisis : Analisis data secara deskriptif

Hasil penelitian : Berdasarkan rekam medik pasien diperoleh sebanyak 124 pasien HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi pada periode Januari-Desember 2016.

1. Karakteristik pasien

Jenis kelamin yang paling banyak mengalami HIV/AIDS pada penelitian yaitu pasien laki-laki sebanyak 75,8% dan umur terbanyak yaitu 26-35 tahun sebanyak 63,7%.

2. Pola Obat Antiretroviral

Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah kombinasi tenofovir+lamivudine+efavirenz sebanyak 42,7%.

Kesimpulan : Empat kombinasi ARV yang paling efektif digunakan adalah kombinasi A (Zidovudin+Lamivudin+Nevirapine) dengan kenaikan CD4 terbanyak yaitu 73,93%. Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah Tenofovir dan Lamivudine yang merupakan golongan NRTI dan Efavirenz yang merupakan golongan NNRTI.

d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Analisis *Adverse Drug Reactions* Obat Antiretroviral Pada Pengobatan Pasien HIV/AIDS di RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2013

Nama Jurnal : Pharmacia

Penerbit : Akademi Farmasi Muhammadiyah Cirebon

Volume & Halaman : Vol.6 (1) & 79-88

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Nur Rahmi Hidayati, Syamsudin Abdillah,
Sesilia A. Keban

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pola penggunaan obat antiretroviral serta munculnya reaksi obat yang tidak dikehendaki (*adverse drug reactions*) pada pasien HIV di rawat jalan di RSUD Gunung Jati Cirebon.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian observasional (non eksperimental) pengambilan data dilakukan secara prospektif.

Populasi dan sampel : Pasien HIV/AIDS rawat jalan yang menerima terapi antiretroviral di RSUD Gunung Jati Cirebon pada tahun 2013.

Instrumen : Rekam medik dan formulir wawancara pasien

Metode Analisis : Analisis data secara deskriptif

Hasil Penelitian : Berdasarkan data rekam medik pasien, diperoleh sebanyak 122 pasien HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi pada tahun 2013.

1. Karakteristik pasien

Jenis kelamin yang paling banyak mengalami HIV/AIDS yaitu pasien perempuan sebanyak 51,6% dan umur terbanyak yaitu 30-40 tahun sebanyak 63,1%.

2. Pola Obat Antiretroviral

Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah kombinasi Zidovudin+Lamivudine+Efavirenz sebanyak 31,2%.

Kesimpulan : Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah Zidovudin dan Lamivudine yang merupakan golongan NRTI dan Efavirenz yang merupakan golongan NNRTI.

e. Artikel Kelima

Judul Artikel : Karakteristik Sosiodemografi, Klinis, dan Pola Terapi Antiretroviral Pasien HIV/AIDS di RSPI Prof. dr. Sulianti Saroso

Nama Jurnal : Jurnal Farmasi Indonesia

Penerbit : Universitas 17 Agustus 1945

Volume & Halaman : Vol.15 (1) & 72-89

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Yelfi Anwar, Sucahyo Adi Nugroho, Niken Diaz
Tantri

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pola penggunaan obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di RSPI Prof. dr. Sulianti Saroso.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian observasional (non-eksperimental) pengambilan data dilakukan secara retrospektif.

Populasi dan sampel : Pasien HIV/AIDS yang menerima terapi antiretroviral di RSPI Prof. dr. Sulianti Saroso pada tahun 2016.

Instrumen : Rekam medik pasien

Metode Analisis : Analisis data secara deskriptif

Hasil Penelitian : Berdasarkan data rekam medik pasien, diperoleh sebanyak 124 pasien HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi pada tahun 2016.

1. Karakteristik pasien

Jenis kelamin yang paling banyak mengalami

HIV/AIDS yaitu pasien laki-laki sebanyak 74,2% dan umur terbanyak yaitu 30-39 tahun sebanyak 40,3%.

2. Pola Obat Antiretroviral

Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah kombinasi Tenofovir+Lamivudin+Efavirenz sebanyak 53,2%.

Kesimpulan : Jenis antiretroviral yang paling banyak digunakan adalah Tenofovir dan Lamivudin yang merupakan golongan NRTI dan Efavirenz yang merupakan golongan NNRTI.